

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Rekata Studio merupakan salah satu anak perusahaan di bawah *Group of Retail and Publishing (GORP)* Kompas Gramedia yang didirikan pada tahun 2019 oleh Adi Ekatama, Wregas Bhanuteja, Hetih Rusli, dan Pramudya Andika dengan nama PT. Rekata Sembilan Belas. Rekata Studio dibangun untuk mengelola dan mengembangkan *Intellectual Property (IP)* dari tujuh penerbit Kompas Gramedia, seperti Gramedia Pustaka Utama, Elex Media Komputindo, Kepustakaan Populer Gramedia, Grasindo, Bhuana Ilmu Populer, M&C, serta Penerbit Buku Kompas (Rekata Studio, 2022).

The logo for Rekata Studio features the word "Rekata" in a large, bold, black sans-serif font. Below it, the word "STUDIO" is written in a smaller, all-caps, black sans-serif font with wide letter spacing. The logo is centered on a light blue circular background that has a faint, stylized grid pattern.

Gambar 2.1 Logo Rekata Studio

Kini, Rekata Studio juga memproduksi beragam proyek, seperti film, platform penulisan, *event*, video komersial, *immersive video*, VR/AR, *mobile apps*, gim, animasi, *campaign movement*, hingga digitalisasi museum dan galeri (Rekata Studio, 2022). Pada tahun 2021, Rekata Studio dan Kaninga Pictures memproduksi film panjang berjudul *Penyalin Cahaya* yang ditayangkan perdana pada *Busan International Film Festival (BIFF)* dan memenangkan 12 Piala Citra pada Festival Film Indonesia 2021. Sementara itu, untuk film pendek, Rekata Studio telah memproduksi dua film pendek yang berjudul *Tak Ada yang Gila di Kota Ini* (2019) serta *Mbok dan Bung* (2022).

Selain karya audio visual, Rekata Studio juga mengelola *Gramedia Writing Project* atau GWP.ID yang merupakan platform menulis digital, menggagas mural *#RepaintIndonesia* yang merupakan hasil kolaborasi dengan para seniman muda, menyelenggarakan Wahana Misteri *KKN di Desa Penari*, Wahana Wengi dengan *virtual reality*, serta *Jukiverse NFT Exhibition*.

Jika dianalisis menggunakan teknik SWOT, Rekata Studio memiliki *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* sebagai berikut:

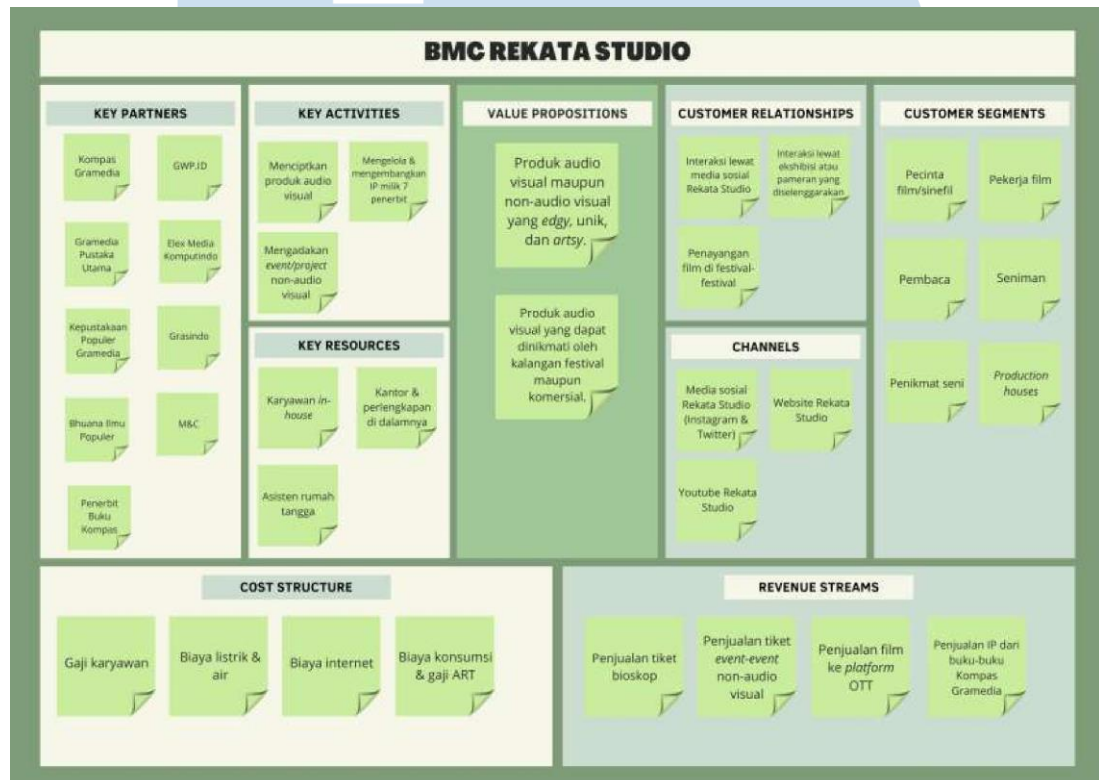
1. *Strength*: Kekuatan dari Rekata Studio terletak pada ide-ide unik dan kreatif yang dimiliki para anggotanya. Dari ide-ide inilah muncul karya-karya yang berbeda dari sebelumnya sehingga berhasil memenangkan beberapa penghargaan dan apresiasi. Dua film Rekata yang telah diputar di kancah internasional adalah *Tak Ada yang Gila di Kota Ini* (2019) dan *Penyalin Cahaya* (2019). Keduanya sama-sama melaksanakan *world premiere* di *Busan International Film Festival*, Korea Selatan.

Selain itu, Rekata juga mempunyai misi untuk menciptakan film yang dapat dinikmati secara komersial maupun festival. Hal ini dibuktikan dengan film *Penyalin Cahaya* yang berhasil masuk ke dalam daftar *Netflix Top 10* secara global selama dua minggu berturut-turut dengan jumlah penayangan 6,92 juta jam (Cicilia, 2022).

2. *Weaknesses*: Kelemahan Rekata Studio terdapat pada kurangnya SDM *in-house*, sehingga semua *project* masih harus dikepalai oleh satu orang. Selain itu, Rekata Studio juga masih belum memiliki sistem organisasi dan manajemen perusahaan yang tertata dengan baik.
3. *Opportunities*: Rekata Studio merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia yang terkenal akan mutu serta kredibilitasnya yang baik. Selain itu, karena merupakan salah satu anak perusahaan Kompas Gramedia, Rekata Studio memiliki akses yang tak terbatas terhadap *intellectual property* dari tujuh penerbit besar milik Kompas Gramedia. *Intellectual property* ini kemudian menjadi salah satu aset Rekata dalam memproduksi produk audio visual maupun produk non-audio visual.

4. *Threats*: Sebagai *production house* baru yang karyanya belum terbukti sukses di pasar bioskop, Rekata Studio tidak terlalu dikenal oleh masyarakat sehingga persaingan pasar masih cukup ketat.

Sementara itu, Rekata Studio memiliki *business model canvas* sebagai berikut.

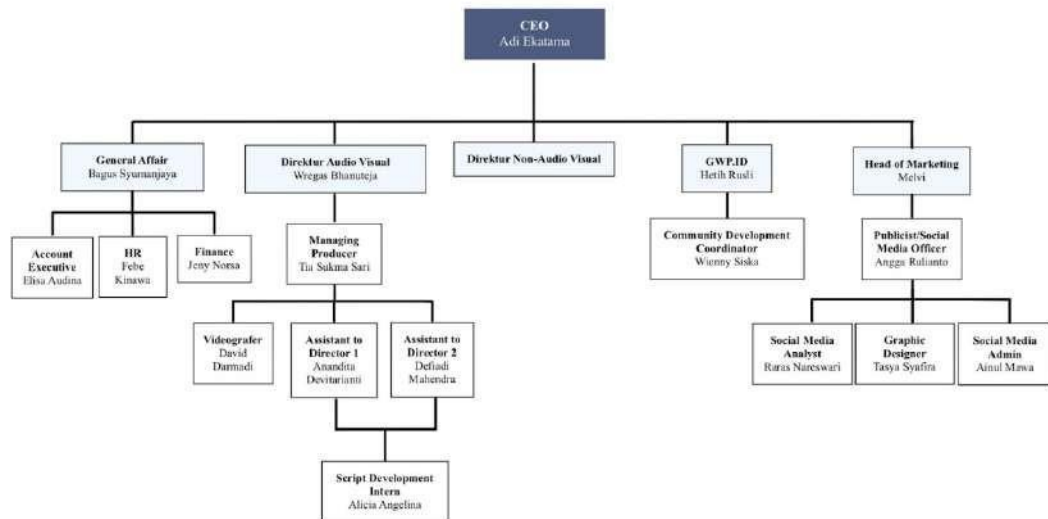


Gambar 2.2 *Business model canvas* Rekata Studio

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Rekata Studio dipimpin oleh seorang CEO serta memiliki tiga divisi utama, yaitu Divisi Audio Visual, Divisi Non-Audio Visual, serta Divisi GWP.ID. Divisi Audio Visual bertugas memproduksi produk-produk audio visual seperti film panjang, film pendek, *series*, serta video komersial. Divisi Non-Audio Visual bertugas untuk menyelenggarakan *event*, pameran, ekshibisi, serta *campaign movement*. Sementara itu, Divisi GWP.ID bertugas mengelola serta mengembangkan platform

penulisan untuk kemudian diterbitkan menjadi buku sekaligus mengelola aset *Intellectual Property* (IP) milik tujuh penerbit buku di bawah naungan Kompas Gramedia.



Gambar 2.3 Struktur organisasi Rekata Studio

Selain tiga divisi utama, terdapat dua divisi tambahan, yaitu Divisi *Marketing* yang terdiri dari *Head of Marketing* dan Tim Media Sosial, serta Divisi Umum yang terdiri dari *General Affair*, *Account Executive*, *HR*, dan *Finance*.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA